BAB I
PENDAHULUAN

Anemia merupakan kondisi ketika kadar hemoglobin (Hb) dalam darah berada di bawah nilai normal sehingga kemampuan darah dalam mengangkut oksigen ke seluruh tubuh menjadi berkurang. Pada ibu hamil, anemia ditetapkan apabila kadar hemoglobin kurang dari 11 g/dL. Anemia masih menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat di dunia, terutama pada kelompok ibu hamil. Menurut World Health Organization (WHO), sekitar 35,5% ibu hamil di dunia mengalami anemia. Di Indonesia, berdasarkan hasil Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023, prevalensi anemia pada ibu hamil sebesar 27,7%. Sementara itu, di Provinsi Lampung prevalensi anemia pada ibu hamil dilaporkan sekitar **19%**, yang menunjukkan bahwa anemia masih menjadi masalah kesehatan yang memerlukan perhatian karena dapat berdampak pada kesehatan ibu dan janin. Tingginya angka kejadian anemia tersebut menunjukkan bahwa anemia pada ibu hamil masih menjadi masalah kesehatan yang perlu mendapatkan upaya pencegahan dan penanganan secara optimal (WHO, 2023; Kemenkes RI, 2023; Dinkes Provinsi Lampung, 2023).

Anemia pada ibu hamil dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya asupan zat besi, kekurangan asam folat, pola makan yang tidak seimbang, perdarahan, serta meningkatnya kebutuhan nutrisi selama masa kehamilan. Kondisi anemia dapat menyebabkan ibu hamil mudah lelah, lemas, pusing, sesak napas, serta menurunkan daya tahan tubuh. Selain berdampak pada ibu, anemia juga dapat meningkatkan risiko terjadinya persalinan prematur, bayi berat lahir rendah (BBLR), gangguan pertumbuhan janin, hingga meningkatkan angka kesakitan dan kematian ibu maupun bayi. Oleh karena itu, anemia pada ibu hamil perlu mendapatkan perhatian dan penanganan yang tepat untuk mencegah terjadinya komplikasi selama kehamilan dan persalinan (Ariandini, 2023).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah anemia pada ibu hamil adalah dengan mengonsumsi Tablet Fe dan asam folat secara teratur selama kehamilan.

Zat besi yang terkandung dalam Tablet Fe berperan penting dalam pembentukan hemoglobin untuk memenuhi kebutuhan oksigen bagi ibu dan janin serta mencegah terjadinya anemia akibat defisiensi besi. Selain itu, asam folat juga memiliki peran penting dalam pembentukan sel darah merah, sintesis DNA, serta mendukung pertumbuhan dan perkembangan janin selama masa kehamilan. Kekurangan asam folat dapat meningkatkan risiko anemia megaloblastik dan berbagai komplikasi kehamilan. Oleh karena itu, konsumsi Tablet Fe dan asam folat secara optimal sangat diperlukan untuk menjaga kesehatan ibu dan mendukung tumbuh kembang janin. Namun, masih terdapat ibu hamil yang belum memahami pentingnya konsumsi Tablet Fe dan asam folat serta belum patuh dalam mengonsumsinya sesuai anjuran tenaga kesehatan. Kurangnya pengetahuan mengenai manfaat kedua zat gizi tersebut dapat meningkatkan risiko terjadinya anemia selama kehamilan (Priyantini & Kurniati, 2024).

Untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai pencegahan anemia, diperlukan media edukasi yang efektif, menarik, dan mudah dipahami. Salah satu media yang dapat digunakan adalah booklet. Booklet merupakan media cetak yang berisi informasi kesehatan yang disajikan secara ringkas, jelas, dan sistematis sehingga memudahkan sasaran dalam memahami informasi yang diberikan. Selain itu, booklet dapat dibaca kembali kapan saja dan di mana saja sehingga informasi yang disampaikan dapat lebih mudah diingat oleh ibu hamil. Penggunaan booklet sebagai media edukasi kesehatan diketahui dapat membantu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman sasaran mengenai masalah kesehatan tertentu (Widiastini, Purnami, & Triguno, 2023).

Anemia pada ibu hamil merupakan masalah kesehatan yang perlu mendapatkan perhatian serius karena dapat menimbulkan berbagai dampak negatif bagi ibu maupun janin. Tingginya angka kejadian anemia pada ibu hamil menunjukkan perlunya upaya pencegahan melalui peningkatan pengetahuan mengenai pentingnya konsumsi Tablet Fe dan asam folat selama kehamilan. Melalui media booklet diharapkan informasi mengenai pencegahan anemia dapat tersampaikan dengan baik sehingga mampu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil dalam menjaga kesehatan selama

masa kehamilan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menyusun media Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) berupa booklet dengan judul "Pentingnya Konsumsi Tablet Fe dan Asam Folat sebagai Upaya Pencegahan Anemia pada Ibu Hamil dengan Media Booklet".